

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan adalah metode penelitian yang dilakukan dengan turun ke lapangan secara langsung untuk melakukan observasi di lokasi tempat data diperoleh, baik dalam skala kecil maupun dalam skala besar. Jenis penelitian ini merupakan salah satu pendekatan penelitian kualitatif.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui upaya Guru kelas memberikan bimbingan pribadi siswa dari keluarga *broken home* di MIS Nurul Ulum Desa Liang Naga Kabupaten Barito Utara.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif melibatkan pengumpulan data di lingkungan alamiah dengan tujuan untuk memahami fenomena yang terjadi. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di lapangan dan penelitian ini bersifat naratif atau berupa cerita, di mana peneliti menjadi instrumen utama kuncinya. Pendekatan ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui

---

<sup>1</sup> Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, dan Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), h. 39.

upaya guru kelas memberikan bimbingan pribadi siswa dari keluarga *broken home* di MIS Nurul Ulum Desa Liang Naga Kabupaten Barito Utara.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini ialah desain deskriptif kualitatif. Desain ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil kesimpulan berdasarkan data yang memberikan gambaran yang jelas atau rinci, bukan berupa data angka-angka. Pendekatan kualitatif dianggap sebagai metode penelitian yang akan menghasilkan deskripsi berupa hasil lisan dari partisipan dan perilaku yang telah diamati.<sup>2</sup> Pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan bagaimana upaya guru kelas memberikan bimbingan pribadi siswa dari keluarga *broken home* di MIS Nurul Ulum Desa Liang Naga Kabupaten Barito Utara..

## **C. Setting Penelitian**

Tempat penelitian ini berlokasi di MIS Nurul Ulum Desa Liang Naga, Kecamatan Teweh Baru, Kabupaten Barito Utara, Provinsi. Kalimantan Tengah.

## **D. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda ataupun organisasi (lembaga). Subjek penelitian adalah hal, benda, atau

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian SD/MI Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 4.

individu di mana data terkait dengan variabel penelitian ditemukan, dan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian.<sup>3</sup>

Subjek pada penelitian ini ialah guru kelas I, II, IV, V dan VI yang diampu oleh 2 orang guru. Alasan peneliti meneliti siswa di kelas I, II, IV, V dan VI karena dikelas tersebut terdapat siswa yang mempunyai keluarga *broken home*. Jumlah siswa yang mengalami keluarga *broken home* adalah berjumlah 6 orang murid.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah upaya guru kelas memberikan bimbingan pribadi siswa dari keluarga *broken home* di MIS Nurul Ulum Desa Liang Naga, Kabupaten Barito Utara dan Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat guru kelas memberikan bimbingan pribadi siswa dari keluarga *broken home* di MIS Nurul Ulum Desa Liang Naga Kabupaten Barito Utara.

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua tipe data yang dikumpulkan, yakni data primer dan data sekunder yang dijelaskan dibawah ini:

#### a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber utama.<sup>4</sup> Data primer adalah data utama yang akan peneliti teliti.

---

<sup>3</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), Cet. Ke 14, h.76

<sup>4</sup> Burhan Ashofa, *Metodologi Penelitian SD/MI Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 9

- 1) Data tentang upaya guru kelas memberikan bimbingan pribadi siswa dari keluarga *broken home* di MIS Nurul Ulum Desa Liang Naga Kabupaten Barito Utara meliputi:
  - a) Identifikasi, diagnosis dan prognosis upaya guru kelas memberikan bimbingan pribadi siswa dari keluarga *broken home* di MIS Nurul Ulum Desa Liang Naga Kabupaten Barito Utara.
  - b) Pelaksanaan upaya guru kelas memberikan bimbingan pribadi siswa dari keluarga *broken home* di MIS Nurul Ulum Desa Liang Naga Kabupaten Barito Utara.
  - c) Evaluasi pelaksanaan upaya guru kelas memberikan bimbingan pribadi siswa dari keluarga *broken home* di MIS Nurul Ulum Desa Liang Naga Kabupaten Barito Utara.
- 2) Faktor-faktor apa saja yang menjadi faktor penghambat guru kelas memberikan bimbingan pribadi siswa dari keluarga *broken home* di MIS Nurul Ulum Desa Liang Naga Kabupaten Barito Utara meliputi:
  - a) Faktor guru
  - b) Faktor siswa
  - c) Faktor orang tua
  - d) Faktor sarana dan prasarana
  - e) Faktor lingkungan

### **b. Data Sekunder**

Data tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya MIS Nurul Ulum desa Liang Naga Kabupaten Barito Utara.
- 2) Visi misi MIS Nurul Ulum desa Liang Naga Kabupaten Barito Utara.

## **2. Sumber Data**

### **a. Narasumber/Informan Utama**

Narasumber utama yaitu pihak yang terlibat langsung dalam upaya guru kelas dalam memberikan bimbingan pribadi yaitu Guru kelas atau Wali kelas I, II, IV, V dan VI.

### **b. Informan**

Informan yaitu Kepala sekolah MIS Nurul Ulum Desa Liang Naga Kabupaten Baito Utara.

### **c. Dokumen**

Dokumen merupakan catatan dan data yang juga berkaitan penelitian ini.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam metode pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **a. Observasi**

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap kejadian-

kejadian yang dijadikan objek pengamatan.<sup>5</sup> Tujuan observasi adalah untuk mengetahui tentang upaya guru kelas memberikan bimbingan pribadi siswa dari keluarga *broken home* di MIS Nurul Ulum Desa Liang Naga Kabupaten Barito Utara, observasi dilakukan dengan melihat langsung ke lokasi penelitian.

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi tanya jawab secara lisan untuk mendapatkan keterangan atau informasi dari responden dengan berhadapan langsung.<sup>6</sup> Wawancara memiliki peran penting dalam penelitian ini karena terkait dengan pengumpulan data yang esensial bagi peneliti. Teknik ini akan memfasilitasi peneliti dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan, baik itu data utama maupun data pendukung pada aktifitas upaya guru kelas memberikan bimbingan pribadi serta faktor yang menjadi penghambat guru kelas guru kelas memberikan bimbingan pribadi siswa dari keluarga *broken home* di MIS Nurul Ulum Desa Liang Naga Kabupaten Barito Utara.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi merujuk pada catatan kejadian atau peristiwa yang pernah terjadi, dapat berupa teks, gambar, atau benda bersejarah yang diciptakan oleh seseorang.<sup>7</sup> Dokumentasi digunakan sebagai cara untuk memperoleh informasi terkait dengan data pada penelitian, dan dapat

---

<sup>5</sup> Djaali dan Pujdi Muljono, Pengukuran dalam Bidang Pendidikan, (Jakarta: Grasindo), h. 16.

<sup>6</sup> Bagong Soyanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Grup, 2008), h. 115.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013). H. 326.

dilakukan melalui dua metode. Pertama, melibatkan penelusuran dokumen yang sudah ada atau yang telah terjadi. Kedua, melibatkan pengambilan gambar atau foto dengan menggunakan kamera sebagai bentuk teknologi kamera.<sup>8</sup> Dokumentasi berasal dari kata "dokumen" yang mengacu pada benda-benda tertulis. Dokumentasi dimanfaatkan untuk mendapatkan data pendukung yang berkaitan dengan deskripsi umum lokasi penelitian, dokumentasi ketika guru kelas memberikan bimbingan pribadi kepada siswa, dan dokumentasi selama peneliti melakukan wawancara.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini instrument yang dipakai terbagi menjadi dua, yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Pedoman observasi berfungsi untuk mengetahui proses upaya guru kelas memberikan bimbingan pribadi. Pedoman wawancara berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data dari hasil wawancara dengan informan dan responden. Pedoman wawancara dapat dilihat di lampiran 1 dan 2 lembar dokumentasi dapat dilihat di lampiran.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah data disajikan, selanjutnya dilakukan analisis data. Dalam melakukan analisis pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode deskriptif kualitatif. Proses analisis data melibatkan pencarian dan penyusunan data secara teratur atau sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara,

---

<sup>8</sup> Suryana, *Metodologi Penelitian SD/MI Model Praktis Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), h. 38.

dan dokumentasi. Dalam tahap analisis data penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif, sementara pada proses penarikan kesimpulan, menggunakan metode induktif. Metode ini melibatkan ekstraksi kesimpulan yang bersifat khusus untuk dijadikan suatu kesimpulan umum yang terkait dengan bagaimana upaya guru kelas memberikan bimbingan pribadi siswa dari keluarga broken home di MIS Nurul Ulum Desa Liang Naga. Tahapan dalam melakukan analisis data mencakup langkah-langkah berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data mengindikasikan proses meringkas informasi, fokus pada aspek-aspek yang perlu, dicari tema dan polanya dan menghilangkan unsur-unsur yang tidak relevan atau tidak perlu.<sup>9</sup> Setelah data diolah atau direduksi, akan memberikan gambaran yang lebih terperinci dan jelas, memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data berikutnya.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merujuk pada proses mendeskripsikan kumpulan informasi dengan maksud dan tujuan untuk menyimpulkan dan mengambil langkah-langkah tindakan<sup>10</sup>. Penyajian data pada penelitian kualitatif umumnya dilakukan melalui teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data ini, mempermudah pemahaman tentang kejadian yang terjadi, dan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 338.

<sup>10</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.87.

mendukung perumusan langkah-langkah kerja berikutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh.<sup>11</sup>

### **3. Kesimpulan**

Dalam hal ini penarikan kesimpulan yang memerlukan verifikasi. Simpulan awal yang diajukan masih bersifat provisional atau sementara dan bisa mengalami perubahan apabila tidak ada bukti yang kuat yang mendukungnya pada tahap pengumpulan data selanjutnya.<sup>12</sup> Tetapi, jika kesimpulan yang dinyatakan pada tahap awal dapat diperkuat melalui bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti melakukan pengumpulan data tambahan di lapangan, maka dari itu kesimpulan tersebut menjadi lebih meyakinkan dan kredibel.

#### **I. Teknik Validitas dan Keabsan Data**

Dalam penelitian ini, metode atau teknik yang diterapkan adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menerapkan teknik Triangulasi. Triangulasi merupakan suatu metode pemeriksaan data yang menggunakan sumber atau metode lain di luar data itu sendiri untuk keperluan pemeriksaan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>13</sup> Salah satu metode triangulasi yang paling umum diterapkan adalah melibatkan sumber-sumber tambahan. Triangulasi dengan menggunakan sumber yang signifikan melibatkan perbandingan dan pemeriksaan kembali tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 95

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 363.

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h.1.

waktu dan alat yang berbeda, khususnya dalam konteks metode kualitatif. Ini bisa terwujud melalui:

- a. Memperbandingkan data dari observasi dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan oleh orang terkait situasi penelitian dengan apa yang mereka sampaikan secara konsisten sepanjang waktu.
- c. Melakukan perbandingan antara wawancara dan isi suatu dokumen yang relevan.